SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SUBSIDI PUPUK PADA USAHATANI PADI DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

OLEH:

EKO SAPUTRA
C1021201012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SUBSIDI PUPUK PADA USAHATANI PADI DI DESA TEBAS SUNGAI KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

EKO SAPUTRA
NIM. C1021201012

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal 15 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 5122/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 8 Juli 2025

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Wanti Fitrianti, S.P, M.Si.	Anita Suharyani, S.P., M.P
NIP. 198507012010122007	NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P.	Dr. Maswadi, S.P. M.Sc
NIP. 197001031994022001	NIP. 198105162005011001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dewi Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Usahatani Padi Di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 September 2025
Penulis

Eko Saputra
NIM. C1021201012

RINGKASAN SKRIPSI

Kebijakan subsidi pupuk merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah untuk mendukung produktivitas pertanian nasional, terutama pada komoditas padi. Di Kabupaten Sambas yang merupakan sentra produksi padi di Kalimantan Barat, realisasi distribusi pupuk bersubsidi masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal ketidaktepatan harga, jumlah, dan tempat. Ketidaksesuaian antara harga pupuk di tingkat petani dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) serta distribusi pupuk yang tidak sesuai dengan RDKK menjadi indikator lemahnya efektivitas kebijakan tersebut. Permasalahan inilah yang mendorong dilakukannya penelitian di Desa Tebas Sungai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk berdasarkan prinsip enam tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu, terhadap usahatani padi di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random terhadap 90 petani yang tergabung dalam kelompok tani aktif di desa tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan. Efektivitas diukur dengan membandingkan realisasi di lapangan terhadap indikator yang ditetapkan oleh pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan subsidi pupuk di Desa Tebas Sungai masih belum optimal, khususnya pada aspek tepat harga dan tepat tempat. Petani masih harus membayar pupuk bersubsidi di atas HET yang ditetapkan, dan sebagian besar tidak membeli pupuk di kios resmi. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan sistem distribusi dan pengawasan agar kebijakan subsidi pupuk dapat memberikan manfaat maksimal bagi petani dan mendukung peningkatan produktivitas usahatani padi di daerah tersebut.



Penulis bernama Eko Saputra, lahir di Desa Sungai Kerawang, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya pada 8 April 2002. Putra Pertama dari pasangan suami istri Bapak Sutikno dan Ibu Nuraini. Tempat tinggal saat ini di mushola Ulul Albab Fakultas Pertanian, Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Kota Pontianak.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 24 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2014, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Kubu Kabupaten Kubu Raya dan lulus pada tahun 2017, lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dan lulus pada tahun 2020, terdaftar sebagai mahasiswa di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura melalui jalur SNMPTN pada tahun 2020 dan lulus pada tahun 2025.

Selama masa perkuliahan, penulis pernah bergabung ke dalam 7 organisasi yaitu HIMASEP (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian), FKMI Ulul Albab (Forum Komunikasi Mahasiswa Islam), POPMASEPI (Persatuan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia), BKMI Untan (Badan Kerohanian Mahasiswa Islam), FSLDK KALBAR (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus), KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Pontianak, dan IMDSK (Ikatan Mahasiswa Desa Sungai Kerawang). Selain itu penulis juga pernah meraih prestasi Akademik dan non akademik yaitu Memperoleh medali perunggu Olimpiade Nasional (POSI) bidang geografi, Memperoleh pendanaan PPK ORMAWA tahun 2022 dan 2023, Juara 1 Lomba Cerdas Cermat (LCC) Milad FKMI Fikri 2022, dan Juara 1 MTQ (Fahmil) Seleksi Fakultas Pertanian Untan 2023.

Selama masa perkuliahan, penulis di danai oleh pemerintah yaitu program Beasiswa KIP Kuliah selama 4 tahun. penulis juga pernah mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu program MBKM Bina Desa dan MBKM Proyek Independen serta mengikuti Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan di Desa Cepala, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya, tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam yang telah membawa kita menuju zaman yang berilmu pengetahuan, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk pada Usahatani Padi di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Tanjungpura. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, S.P, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Dr. Wanti Fitrianti, S.P, M.Si, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Anita Suharyani, S.P, M.P selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Ir.Erlinda Yurisinthae, MP Selaku dosen penguji pertama yang telah membantu memberi pengarahan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
7. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc Selaku dosen penguji kedua yang telah membantu memberi pengarahan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat motivasi serta memberikan segalanya baik cinta, kasih sayang, materiil maupun imateriil demi kebaikan.
9. Seluruh keluarga, kerabat, sahabat, dan teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya.
10. Bapak/Ibu dari saudara Ikhlas yang telah memberikan saya tempat tinggal selama penelitian di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas
11. Seluruh responden penelitian ini di Desa Tebas Sungai yang sudah berkenan menerima penulis untuk di wawancarai.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran oleh semua pihak sangat diharapkan untuk mencapai kesempurnaan pada skripsi ini.

Pontianak. 16 September 2025

Eko Saputra

NIM C1021201012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
A. Rumusan Masalah 2
B. Tujuan Penelitian 2
BAB II 3
TINJAUAN PUSTAKA 3
A. Landasan Teori 3
B. Penelitian Terdahulu 5
C. Kerangka Konsep 12
BAB III 14
METODE PENELITIAN 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian 14
B. Pelaksanaan Penelitian 14
1. Teknik Pengambilan Sampel 14
2. Teknik Pengambilan Data 16
3. Definisi Operasional Variabel Penelitian 18
4. Analisis Data 19
BAB IV 22
HASIL DAN PEMBAHASAN 22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 22
1. Aspek Geografis 22
2. Aspek Demografis 22
B. Karakteristik Responden 23
1. Jenis Kelamin 23
2. Umur Responden 24
3. Tingkat Pendidikan 25
4. Lama Berusahatani 26

5. Luas Lahan 28
C. Mekanisme Pendistribusian Pupuk Subsidi Pada Petani Padi Di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas 29
D. Efektivitas Distribusi Pupuk Subsidi Pada Petani Padi Di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas 31
1. Tepat Jenis 32
2. Tepat Jumlah 33
3. Tepat Harga 35
4. Tepat Tempat 37
5. Tepat Waktu 39
6. Tepat Mutu 40
E. Efektivitas Pendistribusian Pupuk Subsidi di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas 42
BAB V 44
PENUTUP 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Harga Pupuk Subsidi yang digunakan petani 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu..... 6
Tabel 3. Populasi Kelompok Tani 14
Tabel 4. Pedoman Ukuran Indikator Tepat..... 21
Tabel 5. Kriteria Tingkat Efektivitas 22
Tabel 6. Karakteristik Responden Petani Padi Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tebas Sungai 23
Tabel 7. Umur responden petani padi di Desa Tebas Sungai 24
Tabel 8. Tingkat pendidikan responden petani padi di Desa Tebas Sungai 25
Tabel 9. Karakteristik Responden berdasarkan pengalaman usahatani di Desa Tebas Sungai..... 26
Tabel 10. Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tebas Sungai 28
Tabel 11. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Jenis Penyaluran Pertama dan kedua..... 32
Tabel 12. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Jumlah Penyaluran Pertama dan kedua..... 34
Tabel 13. Uraian Berbagai Macam Harga Pupuk Subsidi 36
Tabel 14. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Harga Penyaluran Pertama dan kedua..... 36
Tabel 15. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Tempat Penyaluran Pertama dan kedua..... 38
Tabel 16. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Waktu Penyaluran Pertama dan kedua..... 39
Tabel 17. Persentase Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Indikator Tepat Mutu Penyaluran Pertama dan kedua..... 40
Tabel 18. Persentase efektivitas distribusi pupuk subsidi sesuai dengan indikator tepat di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 13
Gambar 2. Rasio jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tebas Sungai 22
Gambar 3. Alur distribusi pupuk subsidi 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 49
Lampiran 2. Identitas Responden 52
Lampiran 3. Ketepatan Jenis 56
Lampiran 4. Ketepatan Jumlah 58
Lampiran 5. Ketepatan Harga 60
Lampiran 6. Ketepatan Tempat 62
Lampiran 7. Ketepatan Waktu 64
Lampiran 8. Ketepatan Mutu 66
Lampiran 9. Dokumentasi 68
Lampiran 10. Gambar Sampel Kemasan Pupuk NPK dan Urea Bersubsidi 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pupuk merupakan salah satu input pertanian yang memiliki peran vital dalam mendukung produktivitas pertanian. Meskipun terdapat berbagai faktor lain yang juga berpengaruh, seperti kualitas benih, teknik budidaya, ketersediaan air, serta dukungan sarana dan prasarana, namun pupuk memiliki peran langsung dalam memperbaiki kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman. Tanpa ketersediaan pupuk yang mencukupi dan sesuai kebutuhan, upaya peningkatan produktivitas pertanian seringkali tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Penyaluran pupuk yang efektif dan transparan sangat membantu petani. Pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan untuk mendukung penyaluran input pertanian demi meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu kebijakan, yaitu subsidi pupuk, telah terbukti meningkatkan keunggulan kompetitif dalam usaha tani padi (Lestari, 2022). Kebijakan subsidi pupuk yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk mendukung peningkatan usaha petani. Subsidi pupuk tetap penting karena pupuk memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil produksi pertanian (Adiraputra & Supyandi, 2021)

Pemerintah telah berkomitmen untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani/nelayan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah dalam implementasi kebijakan pangan adalah memberikan subsidi input produksi, kebijakan harga, dan melakukan pembenahan kelembagaan pangan. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi guna meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga untuk memastikan bahwa pupuk yang digunakan sesuai dengan anjuran pemerintah. Pupuk yang diterima petani disesuaikan dengan data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang mempertimbangkan kebutuhan daerah sehingga penggunaan pupuk menjadi efisien dan tidak berlebihan. Anjuran penggunaan pupuk bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil tanaman, sesuai dengan tujuan kebijakan ini. Kebijakan subsidi pupuk ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani, terutama dalam produksi tanaman pangan.

Kabupaten Sambas merupakan sentra produksi padi di Kalimantan Barat yang mana didukung dengan posisinya sebagai kabupaten nomor satu penghasil beras terbanyak dengan luas panen sampai 2023 sekitar 59.132 hektar, dengan produksi sekitar 171.366 ton Gabah Kering Giling (GKG) dengan produktivitas sebesar 2,89 ton/ha (BPS Kalimantan Barat, 2024). Produktivitas padi di Kabupaten Sambas masih tergolong rendah yaitu berada di peringkat 8 dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat, dan Jauh berbeda dengan produktivitas padi nasional yaitu sebesar 5,29 ton/ha (BPS Indonesia, 2024). Kendala lapangan yang dialami yaitu penerapan indikator 6 tepat (harga, jumlah, jenis, tempat, waktu, dan mutu) masih ada yang belum maksimal salah satunya penerapan indikator tepat harga, yang dapat dilihat data pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Harga Pupuk Subsidi yang digunakan petani

Uraian	Urea	NPK
Harga rata-rata pembelian responden	2.600	2.700
Harga eceran tertinggi (HET)	2.250	2.300
Selisih harga	350	400
Persentase perbedaan harga	15,56%	17,39%

Sumber :Hasil pengolahan data Penyuluh Pertanian, 2023

Realisasi kebijakan subsidi pupuk masih mengalami banyak hambatan dan masalah, terkhusus berdasarkan indikator 6 tepat (PPL Desa Tebas, 2023). dapat kita lihat bahwa perbedaan harga pupuk subsidi di petani dan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah masih belum tepat bahkan petani harus membayar 15,56% untuk pupuk Urea dan 17,39% untuk pupuk NPK lebih mahal dari HET setiap kilogramnya. Maka dari permasalahan tersebut dalam penelitian ini menganalisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada usahatani padi di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada usahatani padi berdasarkan 6 tepat (harga, jumlah, jenis, tempat, waktu, dan mutu) di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada usahatani padi berdasarkan indikator enam tepat (harga, jumlah, jenis, tempat, waktu, dan mutu) di Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas